

ABSTRAK

Indriyanto, Titus Mario. 2024. “Kekerasan dalam Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer: Perspektif Johan Galtung”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas kekerasan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan alur dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer serta (2) mendeskripsikan bentuk kekerasan (langsung, struktural, kultural) yang terdapat dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer.

Penelitian ini menggunakan paradigma M.H. Abrams, secara khusus menggunakan pendekatan mimetik dan objektif, sebuah pendekatan yang menitikkan semesta dan dunia realitas. Dalam menganalisis bentuk kekerasan langsung, kekerasan struktural, dan kekerasan kultural dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer, penulis menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov dan teori kekerasan perspektif Johan Galtung. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data, metode analisis isi untuk menganalisis data, dan metode deskriptif kualitatif untuk menyajikan hasil analisis data.

Lewat penelitian ini ditemukan bahwa dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* terdapat kekerasan langsung, kekerasan struktural, dan kekerasan kultural. Bentuk-bentuk kekerasan tersebut dialami oleh setiap tokoh dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer. Bentuk kekerasan langsung fisik yang terdapat dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer adalah: (1) tindakan memukul, (2) tindakan menempeleng, (3) tindakan menarik, (4) tindakan mencekau, (5) tindakan menendang, dan (6) tindakan memperkosa. Bentuk kekerasan langsung verbal yang terdapat dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer adalah (1) mengumpat, (2) menyerapahi, dan (3) mengancam. Bentuk kekerasan struktural yang terdapat dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer adalah (1) kesenjangan sosial, (2) hegemoni Darul Islam, dan (3) kekerasan dalam rumah tangga. Bentuk kekerasan kultural yang terdapat dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer adalah (1) hegemoni patriarki.

Kata Kunci: Kekerasan Langsung, Kekerasan Struktural, Kekerasan Kultural
Sekali Peristiwa di Banten Selatan, Darul Islam

ABSTRACT

Indriyanto, Titus Mario. 2024. "Violence in the Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* by Pramoedya Ananta Toer: A Perspective of Johan Galtung". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Program. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research discusses violence in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer. The aims of this study are (1) to describe the plot in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer, and (2) to describe the forms of violence (direct, structural, cultural) present in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer.

This study uses M.H. Abrams' paradigm, specifically employing a mimetic and objective approach, which focuses on the universe and the reality of the world. In analyzing the forms of direct violence, structural violence, and cultural violence in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer, the author utilizes Tzvetan Todorov's narrative theory and Johan Galtung's violence perspective theory. This research employs a literature study method to collect data, a content analysis method to analyze data, and a qualitative descriptive method to present the results of the data analysis.

Through this research, it is found that in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*", there are direct violence, structural violence, and cultural violence. These forms of violence are experienced by every character in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer. The forms of direct physical violence present in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer are: (1) hitting, (2) slapping, (3) pulling, (4) grabbing, (5) kicking, and (6) raping. The forms of direct verbal violence present in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer are (1) cursing, (2) swearing, and (3) threatening. The forms of structural violence present in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer are (1) social inequality, (2) Darul Islam hegemony, and (3) domestic violence. The form of cultural violence present in the novel "*Sekali Peristiwa di Banten Selatan*" by Pramoedya Ananta Toer is (1) patriarchal hegemony.

Keywords: Direct Violence, Structural Violence, Cultural Violence,
Sekali Peristiwa di Banten Selatan, Darul Islam